

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian penulis adalah guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Barabai dengan jumlah 2 orang.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMA Negeri 1 Barabai.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

- 1) Bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di SMA Negeri 1 Barabai.
- 2) Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan peserta didik di SMA Negeri 1 Barabai.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Barabai.

#### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu: Guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Barabai.
- b. Informan, yaitu: Tata Usaha, Guru BK dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Barabai.
- c. Dokumentasi, yaitu: Segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara atau (*interview*) merupakan percakapan antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMA Negeri 1 Barabai.

### 2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>1</sup> Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMA Negeri 1 Barabai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.<sup>2</sup> Dalam artian

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2013), h. 216.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 127.

umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada, dengan menanyakan kepada bagian tata usaha, guru BK, dan kepala sekolah tentang lingkungan SMA Negeri 1 Barabai. Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan prosedur pengumpulan data ini dapat dilihat pada matrik berikut.

**TABEL I**  
**MATRIKS SUMBER DATA DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA**

<b>No.</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PROSEDUR PENGUMPULAN DATA</b>
1	Data Pokok Data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMA Negeri 1 Barabai, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di SMA Negeri 1 Barabai               <ol style="list-style-type: none"> <li>a.</li> <li>b.</li> </ol> </li> <li>2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan peserta didik di SMA Negeri 1 Barabai</li> </ol>	Responden (Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Barabai)	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

2	Data Penunjang Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran lokasi yang ingin diteliti, meliputi: lingkungan solokah SMA Negeri 1 Barabai.	Informan (Tata Usaha, Guru BK dan Kepala Sekolah)	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
---	--	--	--------------------------------------

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan Data

- a. Reduksi Data yaitu, sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian.
- b. *Editing*, Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun menurut Abdurrahman Fathoni. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam poses analisis data.<sup>3</sup>
- c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi

---

<sup>3</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>4</sup>

## 2. Analisis Data

Setelah data diolah dan disimpulkan, kemudian disajikan secara deskriptif (dalam bentuk uraian-uraian) sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya menggunakan langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif.

Sedangkan untuk mengambil simpulan berdasarkan data lapangan mengikuti cara kerja induktif. Analisis data dilakukan saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut di analisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

## F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 178.

1. Tahap Pendahuluan, meliputi:
  - a. Penjajakan lokasi penelitian;
  - b. Membuat desain proposal;
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
  - d. Memohon persetujuan proposal.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui;
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar;
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
  - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Penelitian
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data;
  - b. Mengumpulkan dan mengolah data;
  - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir
  - a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan;
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
  - c. Mengadakan perbaikan sesuai dengan saran dan koreksi dosen  
pembimbing;
  - d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dosen pembimbing;
  - e. Mengajukan naskah untuk di munaqasyah.